

# PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA

**Nur Komar, Supriyono**

Program Studi Pendidikan Matematika

Universitas Muhammadiyah Purworejo

Email: [nilmar.imoets@gmail.com](mailto:nilmar.imoets@gmail.com)

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Peningkatan minat belajar siswa. (2) Peningkatan pemahaman konsep matematika siswa. (3) Peningkatan prestasi belajar matematika siswa. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus. Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi, lembar angket dan soal tes pemahaman konsep. Analisis data adalah deskriptif persentase dan rerata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat, pemahaman konsep matematika dan prestasi belajar siswa kelas VIII D SMP N 3 Karanganyar mengalami peningkatan setelah mengikuti pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Mind Mapping*. Minat belajar siswa meningkat dari 69,53% pada siklus I, menjadi 80,29% pada siklus II, pemahaman konsep matematika siswa meningkat dari 69,84 % pada siklus I menjadi 79,69% pada siklus II dan prestasi belajar dengan rerata 54,75 dengan persentase ketuntasan belajar 37,5% pada pra siklus menjadi 69,84 dengan persentase ketuntasan belajar 56,25% pada siklus I, dan pada siklus II menjadi 79,69 dengan persentase ketuntasan belajar 84,38%.

**Kata kunci:** *Mind Mapping*, minat belajar, pemahaman konsep

## **PENDAHULUAN**

Minat merupakan hal yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan kegiatan belajar siswa. Menurut Sukardi dalam Susanto (1988: 61) “minat dapat diartikan sebagai suatu kesukaan, kegemaran atau kesenangan akan sesuatu”. Menurut Suwarsito Dan Mustafidah, H (2012). Indikator minat belajar sebagai berikut: (1) Kesukaan, (2) Ketertarikan, (3) Perhatian, (4) keterlibatan. Minat belajar matematika merupakan suatu kesukaan, kegemaran atau kesenangan akan mempelajari matematika. Seseorang yang telah memiliki minat terhadap pelajaran matematika, maka pada dirinya akan timbul perasaan suka, gemar atau senang terhadap sesuatu yang berhubungan dengan matematika. Dewi dalam Mulyanah (2010) mengatakan salah satu tujuan pembelajaran matematika dalam KTSP SMP adalah “agar peserta didik memiliki kemampuan untuk dapat memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep secara luwes, akurat, dan efisien”.

Pelajaran matematika menggariskan peserta didik harus mempelajari matematika melalui pemahaman dan aktif membangun pengetahuan dari pengalaman dan pengetahuan sebelumnya. Indikator pemahaman konsep menurut Wardhani (2008: 10) sebagai berikut :

- 1) Menyatakan ulang sebuah konsep.
- 2) Mengklasifikasi objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya.
- 3) Memberi contoh dan bukan contoh dari suatu konsep.
- 4) Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis.
- 5) Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup dari suatu konsep.
- 6) Menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu.
- 7) Mengaplikasikan konsep atau algoritma pada pemecahan masalah.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi menunjukkan siswa kurang semangat ketika belajar, siswa tidak memperhatikan penjelasan guru, siswa kurang bergairah dan kurang terlibat dalam proses kegiatan belajar mengajar. Hal ini menunjukkan minat siswa terhadap pelajaran matematika masih rendah. Disamping itu siswa juga kurang memahami definisi materi pelajaran yang telah diajarkan, siswa banyak mengalami kesalahan di pemahaman konsep suatu definisi dan siswa juga banyak mengalami kesalahan di dalam penulisan simbol matematika yang benar. Hal ini menunjukkan indikasi bahwa pemahaman siswa terhadap konsep matematika masih kurang. Kondisi tersebut berdampak prestasi belajar siswa kelas VIII SMP N 3 Karanganyar yang belum memenuhi KKM.

Kondisi ini menyebabkan diperlukannya inovasi dan kreasi pembelajaran untuk penguasaan terhadap materi yang dikelola dan ditampilkan secara profesional, dari hati dan tanpa paksaan, logis dan menyenangkan. Model pembelajaran yang akan digunakan adalah model pembelajaran *Mind Mapping*. Menurut Silberman dalam Aris Shoimin (1996: 105) "*Mind Mapping* atau pemetaan pikiran merupakan cara kreatif bagi tiap pembelajar untuk menghasilkan gagasan, mencatat apa yang dipelajari atau merencanakan tugas baru". *Mind Mapping* dapat membuat catatan yang menarik dan unik, yang dapat membangkitkan keinginan siswa untuk mencatat dan membangkitkan rasa ingin kembali membukanya. Dengan konsep dan alur yang mereka buat dapat mempermudah siswa memahami konsep materi yang telah diajarkan.

Penelitian yang dilakukan oleh Afif Abror Mukhlas (2014) dengan judul “Upaya Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode *Mind Map* Pada Materi Bangun Ruang Kelas V MI Yappi 2 Gedad Payen Gunung Kidul”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan penerapan metode *Mind Map* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Mulyanah (2013) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Metode *Mind Mapping* terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran *Mind Mapping* dapat meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Model penelitian tindakan kelas ini meliputi perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi dalam suatu spiral yang saling terkait antara langkah sesuatu dengan langkah berikutnya. Penelitian ini dilakukan di SMP N 3 Karanganyar, Kabupaten Kebumen pada semester ganjil tahun pelajaran 2015/2016. Subjek penelitian ini siswa kelas VIII D yang berjumlah 32 orang.

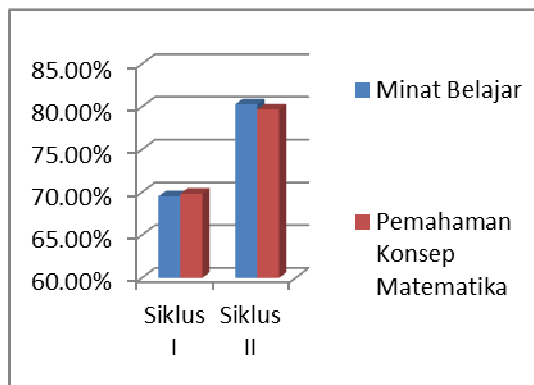
Metode pengumpulan data yang digunakan metode dokumentasi, metode observasi, metode angket dan metode tes. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu lembar observasi minat belajar, angket minat belajar dan soal tes pemahaman konsep matematika. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif rerata dan persentase.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan selama 2 siklus. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah lembar observasi pengamatan minat belajar, angket minat belajar dan tes pemahaman konsep matematika siswa . Minat belajar mengalami peningkatan dari 69,53% pada siklus I menjadi 80,29% pada siklus II, untuk pemahaman konsep matematika meningkat dari 69,84% pada siklus I menjadi 79,69% pada siklus II, sedangkan prestasi belajar siswa mengalami kenaikan dari pra siklus yang ketuntasan belajarnya baru mencapai 37,5% dengan rerata 54,75 meningkat pada siklus I menjadi 56,25% dengan rerata 69,84 dan meningkat lagi pada siklus II menjadi

84,38% dengan rerata 79,69. Berikut disajikan gambar diagram dari peningkatan minat dan pemahaman konsep matematika siswa.

**Gambar 1**  
**Diagram Peningkatan Minat Dan Pemahaman Konsep Matematika**



Pada siklus I hasil minat belajar siswa baru mencapai 69,53 %, rerata tes pemahaman konsep matematika siswa baru mencapai 69,84% dan prestasi belajar siswa baru mencapai 56,25% siswa yang telah tuntas dengan rerata 69,84. Hal ini disebabkan siswa yang masih kurang semangat dalam pembelajaran, siswa kurang fokus dalam pembelajaran, siswa kurang terlibat dalam kegiatan belajar kelompok dan masih banyak siswa yang kesulitan mengerjakan tugas dari guru. Hal ini menyebabkan siswa kurang maksimal dalam menyerap materi yang telah diajarkan dan banyak siswa yang belum paham dengan materi yang telah diajarkan, hal ini disebabkan kondisi di atas dimana siswa kurang perannya di dalam kegiatan pembelajaran.

Pada siklus II dilakukan perbaikan dengan memberikan perhatian dan pertanyaan pada siswa yang tidak fokus atau ramai sendiri saat proses pembelajaran, guru membimbing siswa yang kesulitan mengerjakan tugas sehingga siswa dapat memahami dan menyelesaikan soal dengan baik, guru memberikan arahan kepada siswa yang tidak aktif dalam kegiatan belajar kelompoknya serta siswa diberikan latihan-latihan soal lebih banyak agar siswa lebih terlatih dalam mengerjakan soal. Hal ini menyebabkan terjadinya peningkatan minat menjadi 80,29%, pemahaman konsep matematika menjadi 79,69% dan prestasi belajar siswa menjadi 84,38% siswa yang telah tuntas dengan rerata 79,69.

## SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan penelitian ini adalah penerapan model Pembelajaran *Mind Mapping* dapat meningkatkan minat, pemahaman konsep matematika dan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII D SMP N 3 Karanganyar Tahun Pelajaran 2015/2016.

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian ini sebagai berikut. Model pembelajaran *Mind Mapping* dapat digunakan sebagai salah satu alat bantu dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan minat, pemahaman konsep matematika dan prestasi belajar siswa, dari hasil penelitian memperlihatkan bahwa minat, pemahaman konsep dan prestasi belajar siswa masih dapat ditingkatkan lagi sehingga perlu diadakan penelitian lebih lanjut dalam rangka meningkatkan minat, pemahaman konsep dan prestasi belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Mukhlas, Afif Abror. 2014. *Upaya Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Mind Map Pada Materi Bangun Ruang Kelas V MI Yappi 2 Gedad Payen Gunung Kidul*. <http://digilib.uin-suka.ac.id/13975/1/BAB%20I,%20IV,%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>. Diakses pada tanggal 11/10/2015.
- Mulyanah. 2013. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Metode Mind Mapping Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa (Studi Pada Siswa Kelas VII Semester Genap SMP N 5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013)*. <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/MTK/article/viewFile/428/289>. Diakses pada tanggal 11/10/2015.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Susanto, Ahmad. 2015. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Suwarsito dan Mustafidah, H. 2012. *Fuzzy Quantification Theory untuk menganalisis Pengaruhnya Minat Belajar Mahasiswa dan Tingkat Kehadiran Dosen terhadap Tingkat Kelulusan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah purwokerto*. JUITA ISSN: 2086-9398 Vol. II,86. <http://juita.ump.ac.id/index.php/juita/article/download/43/34>. Diakses pada tanggal 30 /10/2015.